



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III Metode Penelitian terdapat objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel, dan Teknik analisis data. Bagian objek penelitian berisi penjelasan mengenai sesuatu hal yang diteliti dan hal-hal yang berkaitan. Desain penelitian berisi pendekatan yang digunakan dalam penelitian serta alasan mengapa pendekatan tersebut digunakan. Kemudian bagian variabel penelitian berisi penjelasan singkat dari setiap variabel yang diteliti.

Teknis pengumpulan data menggambarkan bagaimana peneliti mengumpulkan dan menjelaskan data yang diperlukan serta Teknik pengumpulan yang digunakan. Selanjutnya teknis pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih sampel yang berasal dari sebuah populasi. Terakhir, teknis analisis data yang berisi tentang metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah agresivitas pajak perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2020-2022. Laporan ini diperoleh dari situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan sampel.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2019, p.74-80), desain penelitian dikelompokkan menjadi 8 kategori yakni:



## 1. Pertanyaan Penelitian

- Ⓒ Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini bersifat formal karena didasari oleh hipotesis dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang diuji dan menjadi tujuan dalam penelitian ini dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam batasan masalah penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengamatan (*monitoring*). Proses pengamatan dilakukan dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapat tanggapan dari siapapun, yang dalam kasus ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta. Penelitian ini termasuk dalam model penelitian *ex post facto* (*ex post facto design*), karena tidak memiliki control atas variabel-variabel, artinya peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan maupun memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh antar variabel independen terhadap dependen. Penelitian ini termasuk dalam studi kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini akan menjelaskan variabel independen yaitu *inventory intensity*, *capital intensity*, *intangible assets intensity*, dan profitabilitas sebagai sebab dan variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebagai akibat dari variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data yang berasal dari perusahaan indeks LQ45 selama 3 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikumpulkan selama periode waktu (*over a period of time*), selama 3 tahun, dimulai dari tahun 2020, 2021, dan 2022.

## 6. Cakupan Topik

Berdasarkan topik bahasan, dalam penelitian ini cakupan topik adalah penelitian *statistic (statistical studies)* karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan besar kecilnya tingkat representantif dan validasi sampel.

## 7. Lingkungan Riset

Lingkungan riset dalam penelitian ini adalah lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena dalam penelitian ini hanya menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang berada di lingkungan perusahaan, serta data diperoleh benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 8. Persepsi Peserta

Dalam penelitian ini, persepsi peserta termasuk dalam rutinitas kesehariannya karena dalam penelitian ini, objek penelitian tidak mengetahui bahwa objek tersebut diteliti. Peneliti menggunakan data-data laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).



## 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan mempengaruhi variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan proksi *CuETR* (*Current Effective Tax Rate*) yang diperoleh dari beban pajak penghasilan kini dibandingkan dengan laba sebelum pajak yang dirumuskan sebagai berikut (Hanlon dan Heitzman, 2010):

$$\text{CuETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi timbulnya variabel terikat atau yang menjadi sebab dalam suatu penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *inventory intensity*, *capital intensity*, *intangible assets intensity*, dan profitabilitas.

### a. *Inventory Intensity* (X<sub>1</sub>)

*Inventory intensity* atau intensitas persediaan mencerminkan seberapa besar persediaan yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total aset. *Inventory intensity* diukur menggunakan rumus (Andhari, P., dan Sukartha, 2017):

$$\text{INV} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

### b. *Capital Intensity* (X<sub>2</sub>)

*Capital intensity* atau intensitas aset tetap mencerminkan seberapa besar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total aset. Rumus yang digunakan untuk menghitung *capital intensity*, yaitu (Maulana, T., Putri, A., dan Marlin, 2023):

$$\text{CAPIN} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**c. *Intangible assets intensity* (X<sub>3</sub>)**

*Intangible assets intensity* atau intensitas aset tak berwujud menjelaskan seberapa banyak investasi kekayaan dalam bentuk aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total aset. Rumus yang digunakan untuk mengukur *intangible assets intensity* (Naruli, A., Kusumaningarti, M., dan Agustin, 2022):

$$\text{INTANG} = \frac{\text{Aset Tak Berwujud}}{\text{Total Aset}}$$

**d. *Profitabilitas* (X<sub>4</sub>)**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA), dengan rumus sebagai berikut (Dwiyanti, Ida Ayu Intan, Jati, 2019):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



Berikut adalah rangkuman variabel penelitian, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Ikhtisar Variabel Penelitian**

| No. | Variabel                                                | Simbol | Pengukuran/Proksi                                                       | Skala | Referensi                                           |
|-----|---------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------|
| 1   | <u><b>Dependen</b></u><br>Agresivitas Pajak             | CuETR  | $\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ | Rasio | (Hanlon dan Heitzman, 2010)                         |
| 2   | <u><b>Independen</b></u><br>Inventory Intensity         | INV    | $\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$                     | Rasio | (Andhari, P., dan Sukartha, 2017)                   |
| 3   | <u><b>Independen</b></u><br>Capital Intensity           | CAPIN  | $\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$                     | Rasio | (Maulana, T., Putri, A., dan Marlin, 2023)          |
| 4   | <u><b>Independen</b></u><br>Intangible Assets Intensity | INTANG | $\frac{\text{Total Aset Tak Berwujud}}{\text{Total Aset}}$              | Rasio | (Naruli, A., Kusumaningarti, M., dan Agustin, 2022) |
| 5   | <u><b>Independen</b></u><br>Profitabilitas              | ROA    | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$                          | Rasio | (Dwiyanti, Ida Ayu Intan, Jati, 2019)               |

Sumber: Hasil Olah Peneliti

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi terhadap data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan indeks LQ45 selama 3 (tiga) tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Data-data yang berhubungan dengan sampel perusahaan dan yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan terkait pada tahun 2020-2022.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2019, p.106) *nonprobability sampling* membuat tujuan pengambilan sampel dapat terpenuhi secara maksimal. Selain itu, *nonprobability sampling* juga lebih baik dari segi biaya dan waktu dibandingkan dengan *probability sampling*.

Dalam menggunakan teknik *nonprobability sampling* terdapat teknik *purposive sampling* yang menurut Cooper dan Schindler (2019, p.107) adalah teknik pengambilan sampel secara khusus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria sampel perusahaan yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang selalu terdaftar di Indeks LQ45 periode 2020-2022
2. Perusahaan yang datanya tidak lengkap
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2020-2022
4. Perusahaan yang di *outlier*.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No.                                                   | Kriteria                                                          | Jumlah Perusahaan |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.                                                    | Perusahaan yang selalu terdaftar di Indeks LQ45 periode 2020-2022 | 45                |
| 2.                                                    | Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap                     | (25)              |
| 3.                                                    | Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2020-2022         | (1)               |
| 4.                                                    | Perusahaan yang di <i>outlier</i>                                 | (5)               |
| <b>Total Sampel Per Tahun</b>                         |                                                                   | <b>14</b>         |
| <b>Total Tahun Penelitian</b>                         |                                                                   | <b>3</b>          |
| <b>Total Data Sampel Penelitian Periode 2020-2022</b> |                                                                   | <b>42</b>         |

Sumber: Hasil Olah Peneliti



## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa *software* IBM SPSS versi 27. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan terlebih dahulu uji *pooling data* penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) apakah dapat dilakukan atau tidak, maka dilakukan pengujian, yaitu pengujian *comparing two regressions: the dummy variable approach*. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Banyaknya variabel *Dummy* yang digunakan adalah 3, yaitu:

(1) DT1: Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = selain tahun 2021)

(2) DT2: Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2022, nilai 0 = selain tahun 2022)

b. Regresikan dengan variabel lain.

c. Lihat hasil uji kesamaan koefisien:

(1) Bila  $p\text{-value} < 0,05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data harus dilakukan per tahun.

(2) Bila  $p\text{-value} > 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 (satu) kali uji.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mengenai variabel yang di uji dalam penelitian ini yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2021, p.19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat 4 (empat) pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021, p.196-201), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021, p.157), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independennya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel independen tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antara variabel independen sebesar nol.

Menurut Ghozali (2021, p.157), dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua nilai ini menunjukkan manakah variabel independen yang akan dijelaskan oleh variabel



independen lainnya. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, sebab  $VIF = 1/Tolerance$ . Nilai *cutoff* yang biasa digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021, p.162), tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika ada korelasi, maka disebut *problem* autokorelasi. Adanya autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).

Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson, hanya digunakan untuk autokorelasi Tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Durbin-Watson**

| Hipotesis Nol                                | Keputusan           | Jika                        |
|----------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif               | Tolak               | $0 < d < dl$                |
| Tidak ada autokorelasi positif               | <i>No desicison</i> | $dl \leq d \leq du$         |
| Tidak ada korelasi negatif                   | Tolak               | $4 - dl < d < 4$            |
| Tidak ada korelasi negatif                   | <i>No decision</i>  | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak       | $du < d < 4 - du$           |

Sumber: Hasil Olah Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Heteroskedastisitas

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Ghozali (2021, p.178), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi mengalami ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji scatterplot atau melihat grafik plot bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisis scatterplot:

- (1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka dikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi adalah cara untuk mengukur kekuatan hubungan variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Model analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Current ETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{INV} + \beta_2 \text{CAPIN} + \beta_3 \text{INTANG} + \beta_4 \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan:

Current ETR = Agresivitas Pajak

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

INV = *Inventory Intensity*

CAPIN = *Capital Intensity*

INTANG = *Intangible Assets Intensity*

ROA = Profitabilitas

$\varepsilon$  = *Error*

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021, p.148), tujuan dari uji statistik F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Jika nilai signifikansi > dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak yang artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima yang artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021, p.148-149), tujuan dari uji statistik t adalah untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan melihat nilai signifikansi pada taraf 0,05 atau 5%.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

Hipotesis 1 :  $H_o : \beta_1 = 0$  : INV tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H_a : \beta_1 < 0$  : INV berpengaruh negatif terhadap CuETR yang berarti berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Hipotesis 2 :  $H_o : \beta_2 = 0$  : CAPIN tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H_a : \beta_2 < 0$  : CAPIN berpengaruh negatif terhadap CuETR yang berarti berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Hipotesis 3 :  $H_o : \beta_3 = 0$  : INTANG tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H_a : \beta_3 < 0$  : INTANG berpengaruh negatif terhadap CuETR yang berarti berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Hipotesis 4 :  $H_o : \beta_4 = 0$  : ROA berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

$H_a : \beta_4 < 0$  : ROA berpengaruh negatif terhadap CuETR yang berarti berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai  $\text{Sig. } t > \alpha = (0,05)$  maka tidak tolak  $H_o$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



- (2) Jika nilai  $\text{Sig. } t < \alpha = (0,05)$  maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2021, p.147), tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka nol mengkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai  $R^2$  mendekati angka satu mengkan bahwa hamper semua variabel-variabel independen mampu memprediksi variabel-variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.